

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2017:2). Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif sederhana. Metode ini mengkaji masalah yang terjadi dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, dan mengolah data untuk dianalisis dan membutuhkan hipotesis yang telah diajukan. Pada metode penelitian deskriptif kuantitatif tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan berbagai gejala yang terjadi di tempat penelitian dan pada variabel penelitian menggunakan analisis data yang bersifat perhitungan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan jenis atau hal yang ada pada tempat penelitian atau hal yang ada di tempat penelitian dan akan diteliti, sedangkan menurut Sugiyono, (2018:38) variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut yang nantinya akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Adapun variabel penelitian ini adalah :

- a. Pola persebaran objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan tersebar acak (*random*), mengelompok (*clustered*) dan merata (*regular*) dianalisis dengan menggunakan *google earth* yang kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus tetangga terdekat.
- b. Penyajian informasi sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan berbasis webgis dilakukan dengan cara menginput data yang sudah didapatkan ke dalam webgis yang telah dibuat dengan menampilkan beberapa informasi yaitu :
 - 1) Nama Objek Wisata
 - 2) Alamat
 - 3) Lokasi Absolut
 - 4) Tiket Harga
 - 5) Jam Operasional

- 6) Sarana prasarana
- 7) Nomor Kontak
- 8) Gambar Objek wisata

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi adalah subjek dari penelitian yang akan dikaji.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu keseluruhan objek wisata yang ada di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan sebanyak 15 objek wisata baik bersifat alami maupun buatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel mengenai persebaran objek pariwisata yang berada di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yaitu :

Tabel 3. 1 Tabel Persebaran Objek Wisata

No	Nama Objek Wisata	Lokasi Desa
1.	Hulu Cai Cipaniis	Desa Paniis
2.	Desa Wisata Cibuntu	Desa Cibutu
3.	1001 Tangga Manguntapa	Desa Singkup
4.	Kampung Pasundan Cisamaya	Desa Pasawahan
5.	Bumi Perkemahan Cikole	Desa Padamatang
6.	Sumur Tujuh Cikajayaan	Desa Pasawahan
7.	Sejuta Pohon Kelapa	Desa Cibuntu
8.	Telaga Biru Cicerem	Desa Kaduela
9.	Telaga Nileum	Desa Kaduela
10.	Telaga Remis	Desa Kaduela
11.	Bukit 1000 Bintang	Desa Padabeunghar
12.	Batu Luhur	Desa Padabeunghar
13.	Kebun Raya Kuningan	Desa Padabeunghar
14.	Bukit Batu Sepur	Desa Padabeunghar

Sumber : Hasil Observasi 2023

3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel harus ditentukan dalam suatu populasi yang akan diteliti berdasarkan urutan karakteristiknya. Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili populasi yang bersangkutan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018: 81)

Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* untuk keseluruhan populasi objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dan *purposive sampling* untuk mendapatkan informasi objek wisata dengan melakukan wawancara kepada masing – masing pemilik atau pengelola setiap objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

Tabel 3. 2
Tabel Sample Penelitian

No	Nama Objek Wisata	Jumlah Sampel Pengelola
1.	Hulu Cai Cipaniis	1
2.	Desa Wisata Cibuntu	1
3.	1001 Tangga Manguntapa	1
4.	Kampung Pasundan Cisamaya	1
5.	Bumi Perkemahan Cikole	1
6.	Sumur Tujuh Cikajayaan	1
7.	Sejuta Pohon Kelapa	1
8.	Telaga Biru Cicerem	1
9.	Telaga Nileum	1
10.	Telaga Remis	1
11.	Bukit 1000 Bintang	1
12.	Batu Luhur	1
13.	Kebun Raya Kuningan	1
14.	Bukit Batu Sepur	1
Jumlah		14

Sumber: Hasil Observasi 2023

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam sebuah penelitian tertentu. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang ditujukan kepada pemilik atau pengelola objek wisata maupun narasumber yang bertanggung jawab.

3.4.2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan kegiatan perencanaan dalam penelitian untuk mengetahui letak dan kondisi lingkungan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:72) Observasi merupakan teknik yang sistematis dalam berbagai proses, dimana hal terpentingnya adalah proses-proses pengamatan serta ingatan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dari setiap lokasi objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dan hasil observasi berupa foto – foto dan segala data yang menunjang penelitian.

3.4.3. Dokumentasi

Pengambilan data dengan Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh serta dapat menunjang jalannya proses penelitian baik yang terdapat pada instansi pemerintah maupun lembaga swasta. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data informasi objek wisata, dokumentasi kegiatan penelitian, serta data informasi yang mendukung penelitian lainnya.

3.4.4. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku – buku ilmiah, jurnal, surat kabar, majalah dan literatur lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam pedoman wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang diajukan kepada pemilik atau pihak pengelola objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan

3.5.2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan laporan yang dilakukan secara sistematis.

3.5.3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto, maupun dokumentasi kegiatan responden atau masyarakat sekitar agar dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis tetangga terdekat. Metode analisis tetangga terdekat dilakukan untuk menganalisa pola penyebaran fenomena atau kenampakan geografi. Metode ini dilakukan dengan cara mengelompokkan objek-objek yang memiliki kesamaan. Menurut Bintarto (1997:66) analisis tetangga terdekat merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk menjelaskan tentang pola persebaran dari titik-titik lokasi dengan menggunakan perhitungan yang mempertimbangkan jarak, jumlah titik lokasi dan luas wilayah. Metode ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{(2\sqrt{p} \sum r)}{N}$$

Keterangan:

R = Skala tetangga terdekat

P = $\frac{\text{Jumlah titik tempat (N)}}{\text{Luas Area yang diobservasi}}$

r = Jarak titik tempat ke tetangga terdekat

N = Jumlah titik tempat

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka akan diketahui nilai indeks (R), kemudian nilai R tersebut disandingkan dengan ketentuan metode analisis tetangga terdekat yang berkisar antara 0 sampai 2,15 yang dinyatakan sebagai berikut:

Jika R = 0 maka pola persebarannya dinyatakan mengelompok (*Clustered Pattern*)

Jika R = 1 maka pola persebarannya dinyatakan acak (*Random Pattern*)

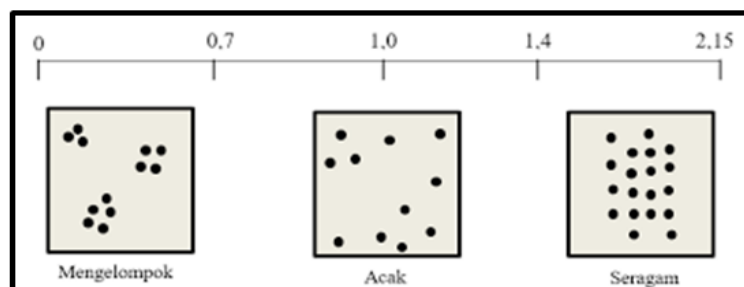
Jika R = 2,15 maka pola persebarannya dikatakan seragam (*Regular Pattern*)

Kategori Indeks persebaran (T) yaitu:

I = Nilai R dari 0 - 0,7 adalah pola mengelompok (*Clustered Pattern*) atau bergerombol.

II = Nilai R dari 0,7 - 1,4 adalah pola acak (*Random Pattern*) atau tersebar tidak merata.

III = Nilai R dari 1,4 - 2,15 adalah pola seragam (*Regular Pattern*) atau tersebar merata.



sumber: Sumaatmadja, 1981

Gambar 3. 1 Analisis Tetangga Terdekat

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penusunan penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah – langkah agar penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan keperluan yang diperlukan di lapangan pada saat melakukan observasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu, aplikasi Avenza Maps, dan aplikasi lainnya yang menunjang terhadap keberlangsungan dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan untuk penelitian. Serta melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung terhadap rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi mengenai lokasi yang menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui terhadap peserbaran objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

c. Tahap Pngolahan Data

Pada tahap ini, data dan informasi yang sudah diperoleh akan diolah dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Perolehan data yang sudah didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi akan diinput dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu *argis* dengan hasil aoutputnya yaitu berupa *WebGIS* yang dilakukan secara bertahap, setelah data di input ke dalam aplikasi *argis* kemudian data di ekspor ke dalam *argis online* dan hasil dari pengolahan data tersebut berupa link webgis pemetaan sebaran objek wisata di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

d. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang ada dalam bentuk laporan hasil penelitian yang sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku yang dilakukan secara sistematis.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pawasahan Kabupaten Kuningan mulai dari bulan Juni 2023, dimulai dari penyusunan proposal hingga penulisan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi, yang dilakukan secara lengkap dapat terlihat pada tabel 3.3

Tabel 3. 3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Tahun 2022						Bulan Tahun 2025			
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4
1	Obervasi Lapangan										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Kelas										
4	Ujian Proposal										
5	Revisi Proposal										
6	Penelitian Lapangan										
7	Penyusunan Skripsi										
8	Sidang Skripsi										
9	Revisi Skripsi										

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dengan cakupan persebaran objek wisata alam, budaya dan buatan yang terdapat di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan